

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan tujuan tertentu. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain. Dengan kata lain, guru dapat memberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Suhardjono (2010) dalam <http://penelitianindakankelas07.com/204/makna-ptk-penelitian-tindakan-kelas.html?m=1> PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru dan sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

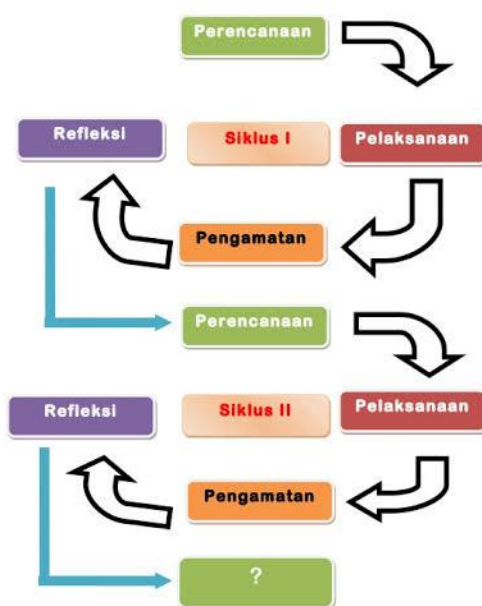
PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam arti luas. Dalam hal ini

berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui di kelas tempat guru mengajar sehari-harinya dan tentunya harus sesuai dengan mata pelajaran bidang yang diajarkan.

B. Desain penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya desain penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 23) yang terdiri dari empat langkah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 23) sebagai berikut :



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas dari Arikunto

Sumber: Arikunto (2010:17) dalam Dadang Iskandar & Narsim 2015, hlm. 23)

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Arikunto (2015, hlm. 23) dalam Dadang & Narsim mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

a. Membuat skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran merupakan urutan cerita yang disusun oleh seorang guru agar suatu peristiwa pembelajaran terjadi sesuai dengan yang diinginkan.

b. Membuat lembaran observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya. Sedangkan lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

c. Mendesain alat evaluasi

Alat evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Arikunto (2015, hlm. 25) dalam Dadang & Narsim memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan. Arikunto (2015, hlm. 25) dalam Dadang & Narsim memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamatan yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwa.
- b. Pengamatan dilakukn oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup untuk mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada prinsipnya merupakan kegiatan untuk nilai peserta didik kepada pendidik. Penilaian tersebut dapat dilakukan secara tertulis maupun secara lisan oleh peserta didik kepada pendidiknya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri 1 Wangunsari Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Guru yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas II, bersama Ibu Lilis Mintarsih, S.Pd. Pertimbangan penulis melakukan penelitian pada kelas II SD Negeri 1 Wangunsari Kabupaten Bandung Barat ini karena kurangnya aktivitas belajar siswa di dalam kelas yang mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran yang mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak menarik dan monoton. Pembelajaran yang dilakukan di kelas masih berjalan secara monoton dengan menggunakan metode ceramah disetiap pembelajaran yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dan jenuh saat belajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang

bertujuan supaya siswa dapat menemukan sendiri kelemahan yang dimilikinya dan bisa memperbaiki kekurangan didalam diri siswa.

Adapun data nama peserta didik kelas II SD Negeri 1 Wangunsari Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik

No	Nama	P/L
1.	Adinda Fitri Lestari	P
2.	Anisa Nur Apipah	P
3.	Anisa Syabila Nopiana	P
4.	Ari Rijki Ardiansah	L
5.	Ashelia Arini Rosdiani	P
6.	Delia Dwi Azkia	P
7.	Dimas Muhamad Ramdan	L
8.	Devina Nuraida	P
9.	Faisal Bima Saputra	L
10.	Fanisa Arvina Libiani	L
11.	Irma Yanti	P
12.	Keysa Tania Azzahra	P
13.	Lidhia Defrika	P
14.	Mariam Siti Rahayu	P
15.	Muhamad Al Fahri	L
16.	Muhammad Rangga	L
17.	Muhamad Safrizal	L
18.	Muhamad Sobrian Piaggio	L
19.	Moch. Kahfi Dwi Putra	L
20.	Nadya Suci Septyani	P
21.	Raka Maulana Fajar	L
22.	Razika Nahda Adelia	P
23.	Rizki Maulana	L
24.	Rifqi Tri Gunawan	L

25.	Rizma Aulia Azzahra	P
26.	Sri Mulyani	P
27.	Syifa Dwi Nur'aini	P
28.	Tania Alamanda	P
29.	Tantri Apriliani	P
30.	Tiara Noviani Azzahra	P

2. Objek Penelitian

a) Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 1 Wangunsari yang terletak di Jl. Areng Girang Kulon No. 94 Wangunsari Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I atau gasal tahun pembelajaran 2018/2019 yaitu pada pertengahan bulan Juli. Waktu penelitian yang dilakukan merujuk pada kalender akademik semester I atau gasal dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut. Karena PTK memerlukan beberapa siklus yang akan membutuhkan pembelajaran yang efektif di kelas.

c) Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pada Tema Hidup Rukun Subtema Hidup Rukun di Rumah melalui penggunaan model *Discovery Learning*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan inti dalam penelitian tindakan kelas karena proses ini menentukan baik tidaknya proses penelitian tindakan kelas. Data yang akan terkumpul setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan

perubahan kerja guru, siswa atau perubahan kelas. Adapun data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

a) Jenis Data

(1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data.

Disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka sehingga dapat menggunakan operasi hitung.

(2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah deskripsi suatu fenomena atau gejala yang menggunakan interpretasi dari angka- angka maupun dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Disimpulkan bahwa kualitatif adalah data yang berupa deskripsi atau menggunakan kalimat yang tidak bisa menggunakan operasi hitung.

b) Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data dapat dilakukan pada setiap siklus yang akan dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

(1) Observasi

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengemukakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran”.

(2) Analisis/ telaah

Data yang diperoleh melalui analisis adalah tentang kualitas RPP yang dibuat oleh peneliti. Sebelum RPP diterapkan dalam proses pembelajaran sebaiknya dikonfirmasi terlebih dahulu kepada guru kelas untuk mendapatkan

saran dan pendapat mengenai RPP yang sudah dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini guru kelas menggunakan lembar telaah/ analisis. Hasil telaah ini menjadikan RPP yang dibuat oleh peneliti harus diperbaiki atau disempurnakan kembali. Hasil yang diperoleh berupa skor yang akan diolah dengan menggunakan teknik kuantitatif yang akan menggambarkan kualitas RPP yang dibuat oleh peneliti.

(3) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap penggunaan model *Discovery Learning*.

(4) Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi.

Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

(5) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran, lembar kegiatan siswa, lembar kerja kelompok.

2. Instrumen Penilaian

a) Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) termasuk data kualitatif (komentar), yang sumber datanya berasal dari observer berupa komentar dan catatan lapangan.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$			

Dengan Kriteria sebagai berikut:

Kriteria:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber UPT PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

b) Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan lembar observasi proses pembelajaran untuk menilai implementasi atau pelaksanaan pembelajaran, termasuk data kuantitatif dan kualitatif, data kuantitatif sesuai skor aspek yang diperoleh, dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan kualitatif yaitu tersedianya kolom komentar/catatan.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C. Kegiatan Penutup			
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

Dengan Kriteria sebagai berikut:

5 = Sangat baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

Sumber UPT PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

c) Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3.4
Instrument Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aktivitas Belajar Siswa	Banyak Siswa yang Aktif	Kualitas Keaktifan
A.	Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh siswa		
1.	Melakukan pengamatan atau penyelidikan		
2.	Membaca dengan aktif (misal dengan pensil ditangan untuk menggaris bawah atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks)		
3.	Mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan)		
B.	Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman)		
1.	Berlatih (mencobakan sendiri konsep-konsep dengan berlatih soal)		
2.	Berpikir kreatif (mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)		
3.	Berpikir kritis (mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas)		
C.	Siswa mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya		
1.	Mengemukakan pendapat		
2.	Menjelaskan		
3.	Berdiskusi		
4.	Mempresentasikan laporan		
5.	Memajang hasil karya		
D.	Siswa berpikir reflektif		
1.	Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran		
2.	Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran		
3.	Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri)		
Jumlah			

Kualitas Keaktifan:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik Sekali

d) Instrument Aktivitas Guru

Tabel 3.5
Instrument Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Skor
I.	Kegiatan Awal	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apersepsi (<i>constructivism</i>)	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan Inti Penelitian	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
10.	Melaksanakan pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i>	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
13.	Menghadirkan model atau media yang digunakan secara efektif dan efisien (<i>modeling</i>)	1 2 3 4 5
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sehingga siswa menemukan dan memecahkan masalah sendiri (<i>inquiry</i>)	1 2 3 4 5
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4 5
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar berkelompok (<i>learning community</i>)	1 2 3 4 5
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran (<i>authentic assessment</i>)	1 2 3 4 5
20.	Melakukan penilaian aktif sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4 5
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar ketika menjelaskan maupun bertanya kepada siswa (<i>questioning</i>)	1 2 3 4 5
III.	Kegiatan Penutup	
22.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa (<i>reflection</i>)	1 2 3 4 5
23.	Pendidik memberikan pekerjaan rumah (PR) mengenai subtema hidup rukun di rumah	1 2 3 4 5
24.	Pendidik menutup pelajaran dan berdoa bersama sebelum pulang	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\sum \text{Skor Perolehan}$		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100 =$		

e) Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.6

Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru/mahasiswa menentukan dan menetapkan KKM			
2.	Guru/mahasiswa merencanakan penilaian hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik			
3.	Guru/mahasiswa menyusun instrumen soal berdasarkan kisi-kisi			
4.	Guru/mahasiswa menyusun pedoman penskoran			
5.	Guru/mahasiswa melaksanakan penilaian hasil belajar			
6.	Guru/mahasiswa menganalisis penilaian hasil belajar			
7.	Guru/mahasiswa menyusun rencana tindaklanjut			
8.	Guru/mahasiswa melaksanakan remedial dan pengayaan			
9.	Guru/mahasiswa melaporkan penilaian hasil belajar			
Jumlah Skor				
Nilai kinerja = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (9)}} \times 100$				

f) Instrumen Angket

Tabel 3.7

Lembar Angket Siswa

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Senang	Biasa	Tidak Senang
1.	Bagaimana perasaan kamu ketika belajar dengan ibu?			
2.	Apakah cara mengajar ibu menyenangkan?			
3.	Bagaimana perasaan kamu saat belajar tematik tentang Hidup Rukun di Rumah?			

No.	Pertanyaan	Senang	Biasa	Tidak Senang
4.	Apakah kamu senang setelah mengikuti pembelajaran yang sudah dilaksanakan ?			
5.	Bagaimana perasaan kamu, saat belajar dengan guru menggunakan berbagai gambar?			
6.	Bagaimana perasaan kamu ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru?			
7.	Bagaimana perasaan kamu, saat belajar dengan guru menggunakan berbagai media lainnya?			
8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan kamu menjadi lebih bertanggung jawab ?			
9.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan kamu menjadi lebih peduli ?			
10.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan kamu menjadi lebih santun?			

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan secara langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/ lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan dengan teman yang lainnya.

Analisis data adalah suatu bagian dari proses penelitian yang dianggap penting yang memerlukan daya kreatif siswa serta kemampuan intelektual guna untuk memberikan jawaban atas permasalahan peneliti.

Adapun teknik perhitungan sebagai berikut:

1) Menganalisis RPP

Adapun penskoran dalam menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

- (a) Memperoleh Skor 90 - 100 jika membuat RPP sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- (b) Memperoleh Skor 80 - 89 jika membuat RPP yang sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- (c) Memperoleh Skor 70 - 79 jika membuat RPP yang cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- (d) Memperoleh Skor 69 kebawah jika membuat RPP yang kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Keterangan	Jumlah Skor
Sangat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (D)	≤ 70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2016: hlm. 133)

2) Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun kriteria penskorannya dalam menganalisis pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Memperoleh Skor 90 - 100 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- (b) Memperoleh Skor 80 - 89 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- (c) Memperoleh Skor 70 - 79 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- (d) Memperoleh Skor 69 kebawah jika kegiatan guru atau aktivitas yang dilakukan guru kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

Sumber : Kemendikbud (2016 : hlm. 151)

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah YA}}{\text{skor maksimal (44)}} \times 100\%$$

3) Menganalisis Data Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas guru pada saat melakukan tindakan menggunakan model *Discovery Learning* diolah secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian diperoleh skor rata-ratanya. Skor rata-rata aktivitas guru akan dibagi menjadi empat kategori yaitu, sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah item yang diamati}}$$

4) Menganalisis Aktivitas Siswa

Menghitung presentase setiap aspek yang diamati:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah indikator yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

5) Menganalisis Lembar Observasi penilaian hasil belajar siswa

Analisis lembar observasi penilaian hasil pembelajaran peserta didik ini menggunakan kriteria Ya atau Tidak. Adapun kriteria penilaian observasi penilaian hasil pembelajaran peserta didik adalah sebagai berikut :

Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Nilai (%)
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	≤ 70

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (9)}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud, (2016, hlm. 133)

6) Menganalisis Data Sikap Siswa

Analisis data sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar obsevasi dengan rumusan sebagai berikut:

Kriteria	Nilai (%)
Sangat Baik	$89 < AB \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Kemendikbud (2016 : hlm. 151)

7) Menganalisis Data Keterampilan Siswa

Analisis data Keterampilan siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar analisis siswa dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Kemendikbud (2016: hlm. 133)

Menentukan kategori hasil perhitungan dengan cara membuat rentang skor sebagai berikut:

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < AB \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Kemendikbud (2016 : hlm. 151)

8) Menganalisis Hasil Belajar Siswa (Tes)

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu post test yang berupa lembar evaluasi dari setiap pembelajaran yang berisi soal isian dan uraian yang harus dikerjakan oleh siswa.

(a) Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (2009, hlm. 109)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

(b) Ketercapaian pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Sudjana (2009, hlm. 109)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

N = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70

N = Jumlah Siswa

Agar data tingkat ketercapaian pembelajaran yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 < C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber : Kemendikbud (2016 : hlm. 151)

9) Angket

Pengolahan data melalui angket dilakukan dengan cara menelaah hasil data dari angket yang sudah didapatkan. Kemudian, hasil penelaahan tersebut yang akan dijadikan salah satu referensi untuk menentukan kesimpulan apakah penelitian ini sudah berhasil, atautkah belum.

Persentase hasil angket, didapatkan dengan cara:

$$\text{Persentase Angket} = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi

n = ket jumlah seluruh responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
80 – 100 %	A	Sangat Baik
60 – 79 %	B	Baik
40 – 59 %	C	Cukup
20 – 39 %	D	Kurang
0 – 19 %	E	Sangat Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 29)

F. Prosedur Penelitian

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih rendah, terutama dilihat dari aktivitas belajar siswa yang kurangnya sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab serta nilai rata-rata hasil belajar siswa belum memadai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya dengan mengadakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran model *Discovery Learning* Penerapan strategi mengajar ini disertai dengan penggunaan alat peraga/media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dua siklus. Siklus I merupakan dasar dalam pembelajaran dan memperbaiki dari kelemahan-kelemahan pembelajaran. Siklus yang kedua merupakan perbaikan jika masih ada kelemahan-kelemahan atau kegagalan pembelajaran pada siklus yang pertama. Setiap siklus melalui empat tahapan yaitu:

a) Perencanaan (*Planning*)

Tindakan untuk mengatasi masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu kurangnya aktivitas belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran/ tema Hidup Rukun dan subtema Hidup Rukun di Rumah pada siswa kelas II, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu

strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun berbagai hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- (2) Menetapkan indikator pencapaian.
- (3) Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, LKS, Bahan ajar, Media dll)
- (4) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi : lembar analisis RPP, format penilaian pelaksanaan sikap, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, soal-soal test, dan lain-lain yang berhubungan pelaksanaan penelitian.

b) Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan yang telah dipersiapkan yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan mengacu pada sintaks model pembelajaran *Discovery Learning*. Pada waktu pelaksanaan kegiatan ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa.

Tahap ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklusnya terdiri dari 1 kali pertemuan, yaitu

Siklus I

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran *Discovery Learning*.
- (2) Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan *Discovery Learning*.
- (3) Melakukan observasi keefektifan model *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti, guru yang menjadi *observer* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (4) Memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- (5) Menganalisis data hasil belajar yang diperoleh dari hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.
- (6) Melakukan kegiatan refleksi siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran *Discovery Learning*.

- (7) Mencari faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi.

Siklus II

- (1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan memberikan pemahaman mengenai pemecahan permasalahan yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran dan media dibuat semenarik mungkin.
- (2) Melaksanakan prosedur pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan menggunakan model *Discovery Learning*.
- (3) Melakukan observasi keefektifan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang dilakukan peneliti
- (4) Memberikan penghargaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- (5) Memperbaiki pembelajaran yang gagal pada siklus I.

c) Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, guru mulai menilai RPP yang telah dibuat peneliti menggunakan lembar analisis RPP. Selanjutnya guru mengamati proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya:

- (1) Melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran model *Discovery Learning*.
- (2) Mengamati secara langsung aktivitas siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan strategi model pembelajaran *discovery learning*
- (3) Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sikap yang dikembangkan dalam pembelajaran siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

d) Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi dan mengolah data hasil observasi dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru tentang hasil pengamatan dan tes uji kompetensi yang dilakukan pada siklus I. Hasil evaluasi dan diskusi ini kemudian dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah dilakukan. Ternyata hasil evaluasi menunjukkan kecukupan dan sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian tindakan dicukupkan dan selesai sampai pada II siklus.

Berdasarkan hasil temuan selama proses pembelajaran berlangsung, ternyata penelitian tindakan kelas ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan indikator keberhasilan di siklus II. Dengan demikian PTK ini dilakukan dalam II Siklus.